BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi keselamatan manusia. Perkembangan dan kemajuan pembangunan yang semakin pesat, menyebabkan resiko terjadinya kebakaran semakin meningkat. Penduduk yang semakin padat dan pembangunan gedung perkantoran, menimbulkan kerawanan apabila terjadi kebakaran. Usaha pencegahan harus dilakukan oleh setiap individu dan unit kerja, agar korban dari peristiwa kebakaran bisa diminimalisir. Kebakaran bisa saja menelan kerugian moril, materiil, bahkan jiwa manusia. Kebakaran yang menimpa fasilitas publik, tentu saja menyebabkan kerugian bagi masyarakat banyak.

Peristiwa kebakaran pernah terjadi di kota Surakarta. Musibah kebakaran salah satunya terjadi pada hari Sabtu 27 Desember 2014, di lokasi pasar Klewer. Seperti informasi dari Solopos (2014), api membakar kawasan barat pasar Klewer tepatnya di blok D yang terhubung dengan Jalan Supit Urang. Api mulai terlihat sekitar pukul 20.00 WIB di blok tersebut. Untuk memadamkan api, petugas pemadam kebakaran mengerahkan lima mobil pemadam ke lokasi kebakaran. Musibah kebakaran di pasar Klewer itu tentu saja menimbulkan kerugian yang cukup besar. Anggota pemadam kebakaran memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi musibah kebakaran yang terjadi.

Usaha dalam menekan korban kebakaran agar tidak terlalu banyak menelan korban jiwa manusia, tentu saja dengan memaksimalkan peran dari anggota pemadam kebakaran. Anggota pemadam kebakaran harus memiliki karakter positif dalam dirinya. Karakter positif yang dimaksud antara lain tanggung jawab, disiplin, religius, kerja keras, peduli sosial, serta cinta tanah air. Karakter religius dan peduli sosial perlu dimiliki oleh anggota pemadam kebakaran agar memiliki akhlak yang baik dan rasa empati kepada orang lain.

Karakter religius dan peduli sosial perlu dimiliki oleh setiap individu. Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksana ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:9). Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain masyarakat yang membutuhkan (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Anggota pemadam kebakaran harus menerapkan karakter religius dan peduli sosial dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Harapan penelitian ini agar mampu memiliki suatu karakter religius dan peduli sosial yang tinggi untuk membangun karakter-karakter yang kuat. Tapi kenyataannya bangsa Indonesia secara umum telah mengetahui karakter religius dan peduli sosial sulit serta rendah untuk diterapkan dan dilaksanakan. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta memiliki karakter religius dan peduli sosial yang tinggi yang tujuannya untuk berbuat kebaikan kepada sesama manusia. Maka dari itu perlu diteliti

mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakran BPBD kota Surakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta. Penelitian ini dianggap menarik karena anggota pemadam kebakaran jarang sekali digunakan sebagai subjek penelitian di dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kajian ilmiah ini dianggap sesuai dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang konsisten dengan karakter melalui mata kuliah kepramukaan. Penelitian ini juga memiliki keselarasan dengan mata kuliah yang ada di dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta seperti mata kuliah psikologi sosial dengan materi karakteristik perilaku manusia, mata kuliah sosiologi Indonesia dengan materi hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok, dan mata kuliah pendidikan nilai dengan materi nilai dan pendidikan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?

2. Bagaimana implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?
3. Apa kendala serta solusi implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?
4. Apa kendala serta solusi implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi karakter religius pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan kendala serta solusi implementasi karakter peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. <u>Manfaat atau Kegunaan Teoritis</u>
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial pada petugas pemadam kebakaran BPBD kota Surakarta.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial melalui budaya sosial kepada mahasiswa maupun masyarakat.

b. Untuk memberikan pengetahuan dan gambaran kepada petugas pemadam kebakaran mengenai implementasi karakter religius dan peduli sosial.

E. Daftar Istilah

1. Implementasi. Menurut Usman (2002:70), implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.
2. Karakter. Menurut Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010:3), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.
3. Religius. Menurut Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010:9), religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksana ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

4. Peduli sosial. Menurut Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010:10), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan.
5. Petugas. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:1738), petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu.
6. Pemadam. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:1099), pemadam yaitu alat untuk memadamkan api.
7. Kebakaran. Menurut Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2009:15), kebakaran adalah bentuk nyala api yang sudah tak terkendali.